

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN SUMBER-SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANYA
MELALUI STRTEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS II
MI MA'ARIF NU 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah (STAIN) Purwokerto
guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**MARDIYAH
NIM. 092335091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN SUMBER-SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA
MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS II
MI MA'ARIF NU 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah (STAIN) Purwokerto
guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

**MARDIYAH
NIM. 092335091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyah
NIM : 092335091
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Mei 2013

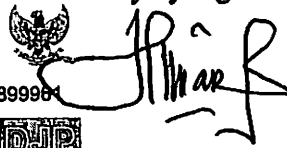
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

PAJAK PEMBANGUNAN BANGSA
TOL
2F564ABF40389998

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP



Mardiyah

NIM: 092335091



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN SUMBER-SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA MELALUI
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS II MI MA'RIF NU 2 PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i : **Mardiyah**, NIM. **092335091**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **11 Juli 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nasrudin, M. Ag.
NIP. 19700205 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Arsam, M. S. I.
NIP. 19780812 200901 1 011

Pembimbing/Penguji

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Purwokerto, 11 Juli 2013

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mardiyah, NIM : 092335091 yang berjudul :

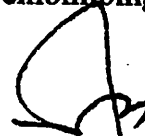
Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Kelas II di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 7 Mei 2013

Pembimbing,



**H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004**

Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi Index Card Match pada Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Mardiyah
NIM. 092335091

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis. Oleh karena itu, kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah melalui strategi *Index Card Match*. Strategi tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi siswa tingkat Sekolah Dasar, melalui strategi ini diharapkan dapat membuat suasana belajar siswa menjadi menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus bersemangat dalam belajar.

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran guru dapat melihat pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 November 2012 di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul peneliti menemukan permasalahan yaitu masih banyak siswa kelas II yang belum mampu memahami materi IPA dengan baik terutama pada pokok bahasan Sumber Energi dan kegunaannya, siswa masih merasa kebingungan dalam memahami materi tersebut, sehingga berpengaruh pada nilai ulangan harian yakni sebanyak 8 siswa dari 22 siswa atau 36,4% yang mampu mencapai nilai KKM sedangkan 14 siswa atau 63,6% siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya pada siswa kelas II di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada siswa kelas II MI Ma'arif NU 2

Pasir Kidul melalui strategi *Index Card Match*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah melalui 2 siklus diperoleh data hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi pokok sumber-sumber energi dan kegunaannya melalui strategi *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I dan II yang semakin meningkat. Sebagai pembandingan bahwa kondisi awal pembelajaran menggunakan media seadanya hasilnya kurang maksimal. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil ulangan harian 66,09 (8 siswa yang tuntas dari 22 siswa). Sedangkan setelah menggunakan strategi pembelajaran *index card match*, pada siklus I rata-rata kelas mencapai 71,36 dengan taraf serap 59% (ada 13 siswa tuntas dari 22 siswa) sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 82,04 dengan taraf serap siswa 95% (ada 21 siswa tuntas dari 22 siswa).

Kata Kunci : Prestasi belajar, Mata Pelajaran IPA, dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku.
2. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dengan sabar mendampingi penulis semasa belajar di STAIN Purwokerto hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi tauladan bagi umat di dunia.

Dari hati penulis yang terdalam sangat menyadari betul bahwa skripsi ini mustahil dapat terwujud kalau tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada beliau-beliau yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis.

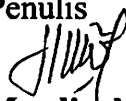
6. Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu pada penulis.
7. Staf karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi.
8. Ngatmi, S.Pd., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Pasir Kidul yang telah bersedia memberikan data-data pada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan, partisipasi dan bantuan yang telah diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini, penulis hanya mampu mendoakan semoga amal tersebut dapat diterima sebagai ibadah dan diberi balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan. Selanjutnya, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penulisan karya berikutnya.

Purwokerto, 8 Mei 2013

Penulis



Mardiyah

NIM: 092335091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Rumusan Hipotesis	11
G. Sistematika Pembahasan	11

**BAB II PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH***

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar 13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... 14

B. Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (M.I.)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA di M.I..... 15
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA di M.I 17
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di M.I..... 17

C. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran 18
2. Fungsi Strategi Pembelajaran 19
3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran..... 20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi
Pembelajaran 22
5. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*..... 24

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 27
- B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 27
- C. Instrumen Penelitian 33
- D. Metode Pengumpulan Data 34
- E. Teknik Analisa Data 36

F. Indikator Keberhasilan	37
G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	38
H. Rencana Penelitian Tindakan Kelas	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal.....	48
B. Deskripsi Siklus I.....	51
C. Deskripsi Siklus II	67
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	85
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Guru MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat	30
Tabel 3.2	Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul	31
Tabel 3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	32
Tabel 3.4	Keadaan sarana berupa gedung	33
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPA (hasil Observasi awal)	49
Tabel 4.2	Hasil Evaluasi Siklus I Mata Pelajaran IPA	64
Tabel 4.3	Hasil Belajar siswa siklus II Mata Pelajaran IPA	77
Tabel 4.4	Perbandingan nilai siklus I dengan siklus II.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Daur Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Bagan 2	Alur Penelitian Tindakan Kelas	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara. Demi mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, maka pendidik harus memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Peserta didik merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada hakekatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktifitas. Karena itu, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Guru hendaknya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak mungkin. Peserta didik akan terdorong

¹ Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1.

untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis. Pada hakekatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktifitas. Karena itu, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Guru perlu memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi.² Sedangkan menurut Nana Sudjana, ciri dari berhasilnya kegiatan pembelajaran salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Artinya, makin tinggi kegiatan belajar siswa maka makin tinggi peluang berhasilnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar.³

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah melalui strategi *Index Card Match*. Strategi *Index Card Match* merupakan salah satu cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks tersebut dibuat berpasangan, yakni pada separuh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan separuh bagiannya lagi berisi jawaban dari pertanyaan. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Melalui strategi ini diharapkan

² Departemen Agama, *Kurikulum dan Hasil Belajar* (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 5.

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 73

memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan ketrampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep.

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Adapun salah satu indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, yaitu 75% siswa yang mencapai batas ketuntasan baik secara individu maupun kelompok.⁴ untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran guru dapat melihat pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang di capai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 22 November 2012 peneliti menemukan permasalahan yaitu masih banyak siswa yang belum mampu memahami materi IPA dengan baik terutama pada pokok bahasan Sumber Energi dan kegunaannya pada siswa kelas II, siswa masih merasa kebingungan dalam memahami materi tersebut, sehingga berpengaruh pada nilai ulangan harian mata pelajaran IPA yakni sebanyak 8 siswa dari 22 siswa atau 36,4% yang mampu mencapai nilai KKM sedangkan 14 siswa atau 63,6% siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo litera Media, 2009), hlm. 21

Hal tersebut berpengaruh pula pada semangat belajar siswa yang semakin menurun, yakni lebih sering bermalas-malasan dalam belajar karena para siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut. Apabila masalah tersebut terus dibiarkan, tentunya akan mengganggu proses pembelajaran yang selanjutnya dapat mengurangi kualitas pemahaman siswa. Hal tersebut merupakan masalah bagi para pendidik sehingga pendidik harus mencari solusi untuk dapat memecahkan masalah tersebut, karena guru adalah orang yang langsung menangani pembelajaran siswa sehingga memiliki peranan penting dalam memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi Index Card Match pada Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013."

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran operasional tentang konsep yang penulis teliti, maka penulis akan memberikan pengertian dan penjelasan tentang istilah pokok yang digunakan, yaitu:

1. Peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkat (usaha kegiatan yang dilakukan dan sebagainya).⁵
2. Prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani pembelajaran.⁶ Prestasi belajar dapat diukur melalui tes, praktek, atau penugasan lain.
3. IPA merupakan mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang membahas alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses, penemuan, dan membangun diri siswa untuk memiliki sikap ilmiah.⁷
4. Sumber Energi adalah suatu benda yang dapat menghasilkan energi, yakni energi panas, energi cahaya, energi listrik, dan energi bunyi.⁸
5. Strategi *Index Card Match* merupakan suatu cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks tersebut dibuat berpasangan yakni pada separuh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan separuh bagiannya lagi berisi jawaban dari pertanyaan.⁹
6. MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul merupakan lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, berlokasi di

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 935.

⁶ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

⁷ Sumiati Sa'adah, *SAINS Untuk Siswa Sekolah Dasar* (Bandung: Titian Ilmu, 2006), hlm iii.

⁸ Sri Harmi, *Ilmu Pengetahuan Alam 2* (Solo: Global, 2012), hlm. 90.

⁹ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), 2004), hlm. 68.

desa Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian tentang peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada pokok bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya pada siswa kelas II di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul melalui strategi *Index Card Match*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan ketrampilan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keberhasilan dalam mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
- 2) Dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

c. Bagi Madrasah

- 1) Bagi guru yang membacanya akan semakin memahami teknik penerapan strategi pembelajaran.
- 2) Guru yang membaca hasil penelitian ini akan semakin yakin bahwa penerapan strategi pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Dapat menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA dan dapat memberi masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mengembangkan pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

Roestiyah N.K dalam bukunya "*Strategi Belajar Mengajar*" menyatakan bahwa agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, seorang guru harus memiliki strategi di dalam pembelajaran. Diantara langkah-langkah yang bisa ditempuh untuk memiliki strategi tersebut adalah adanya penguasaan teknik-teknik mengajar atau sering disebut dengan metode mengajar.¹⁰

Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul "*Guru dalam proses belajar mengajar*" mengatakan pengajaran yang diterima oleh setiap siswa bersifat individual, namun proses pengajaran itu sendiri dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal). Prosedur dalam proses pembelajaran tersebut dikatakan sebagai strategi belajar mengajar.¹¹ Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli bahwa sebuah proses pembelajaran akan sampai kepada tujuan dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik jika dilakukan dengan strategi yang benar dan tepat sasaran. Dan seorang guru sebagai komponen yang paling utama dalam pembelajaran bertanggung jawab menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian yang penulis lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, karena sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran IPA di berbagai sekolah, diantaranya skripsi yang ditulis oleh Eni Suryaningsih (2011) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok bahasan perubahan wujud benda melalui metode eksperimen

¹⁰ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 1

¹¹ Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1993), hlm. 67.

pada kelas II di MI Ma'arif Mangunranan, Mirit, Kebumen.” Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah pada materi dan media yang digunakan. Materi yang digunakan oleh Eni Suryaningsih adalah materi perubahan wujud benda dengan metode Eksperimen pada kelas II, sedangkan penelitian penulis adalah penggunaan strategi *Index Card Match* pada materi Sumber Energi dan kegunaannya di kelas II.

Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Rokhid (2010) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Energi dan Penggunaannya Melalui Media Pembelajaran Audio Visual.” Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah pada materi, media, dan tingkatan kelasnya. Materi yang digunakan oleh Rokhid adalah materi energi dan penggunaannya dengan media audio visual pada kelas IV, sedangkan penelitian penulis adalah penggunaan strategi *Index Card Match* pada materi sumber energi dan kegunaannya di kelas II. Berdasarkan perbedaan tersebut, menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Suryaningsih dan Rokhid.

F. Rumusan Hipotesis

Adapun rumusan hipotesisnya adalah “Jika menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA pada pokok bahasan sumber-sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas II MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat.”

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, rumusan hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang hakikat prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Mata Pelajaran IPA di MI, dan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian tindakan kelas, dan rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV dalam bab ini dilaporkan mengenai hasil penelitian berupa penyajian data meliputi deskripsi kondisi awal, deskripsi persiklus, dan pembahasan tiap siklus dan antar siklus serta analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB II

PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹² Prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan, dan sekaligus sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk mengadakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Dengan adanya kegiatan evaluasi maka siswa dapat mengetahui taraf kemampuan dan kemajuan

¹² Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

dirinya sendiri, sehingga siswa diharapkan mampu menentukan posisi dan statusnya secara tepat diantara teman-teman dan masyarakatnya sendiri.¹³

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa).¹⁴

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu:

- 1) Aspek Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan tubuh, pendengaran, penglihatan, dan sebagainya.
- 2) Aspek Psikologis, yang terdiri dari tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat dan minat siswa, kematangan serta kesiapan.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 142.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos, 1999). hlm. 130.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, yang meliputi:

- 1) Faktor Keluarga, sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, serta letak rumah semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.
- 2) Faktor sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
- 3) Faktor masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Jadi, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak hanya berasal dari dalam diri siswa (internal) tetapi juga dapat berasal dari luar diri siswa (eksternal), misalnya masalah keluarga, pengaruh di sekolah maupun lingkungan.

B. Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA di MI

Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab X pasal 37 menyatakan bahwa dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa,

Matematika, IPA, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Ketrampilan, dan Muatan Lokal. Dengan demikian IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada sekolah tingkat dasar (SD / MI).

IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.¹⁵ Pembelajaran IPA di SD / MI menanamkan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Setiap anak diajak untuk mengenal dirinya sendiri, lingkungan, alam semesta, dan teknologi yang akan membawanya kepada sebuah pemahaman tentang IPA.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.¹⁶ Dengan demikian, melalui mata pelajaran IPA diharapkan dapat membuka kesempatan kepada anak untuk memupuk rasa ingin tahu mereka secara alamiah yang sekaligus juga akan membantu mereka

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 151.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 136.

dalam memahami fenomena berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata IPA bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran IPA diharapkan masing-masing pihak antara pendidik dan peserta didik dapat saling bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajarannya agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Adapun materi IPA yang diajarkan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah meliputi makhluk hidup dan proses kehidupan, benda dan sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

C. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Banyak para ahli yang mendefinisikan strategi pembelajaran dengan pengertian yang berbeda. Berikut ini penulis paparkan beberapa definisi dari berbagai sumber, diantaranya yakni:

- a. Menurut Nana Sudjana, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran seperti tujuan, bahan, metode, alat, dan evaluasi, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 147.

- b. Menurut Kemp yang dikutip Wina Sanjaya mengartikan strategi pembelajaran sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁸
- c. Sunhaji, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan nyata dari rencana mengajar.¹⁹
- d. Menurut Kozna yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.²⁰

Jadi berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai wujud tindakan nyata dari rencana mengajar yang dibuat untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Strategi Pembelajaran

Mengajar dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Pada hakekatnya yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 124.

¹⁹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 3.

²⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 38.

perilaku setiap siswa. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, maka dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran. Adapun fungsi dari strategi pembelajaran diantaranya yakni dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik, membantu mengembangkan potensi peserta, minat, dan motivasi belajar siswa, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Menurut Killen yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Tujuan

Tujuan merupakan komponen yang utama dalam pembelajaran.

Segala aktivitas guru dan siswa diupayakan untuk mencapai tujuan yang

telah ditentukan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental. Karena belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta tetapi belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

d. Integritas

Strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi. Karena mengajar bukan hanya mengembangkan aspek kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotor.

Sedangkan prinsip-prinsip umum yang harus dijadikan pegangan oleh pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa
- b. Pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan harus bersifat praktis
- c. Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa

- d. Kesiapan dalam belajar mengajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar
- e. Tujuan pembelajaran harus diketahui oleh siswa

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran

S. Ulih Karo Karo mengatakan bahwa faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran adalah :

a) Tujuan yang hendak dicapai

Setiap orang yang mengerjakan sesuatu haruslah mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai. Demikian juga pendidik haruslah mengetahui dengan jelas tujuan pembelajarannya. Kejelasan dari tujuan pembelajaran berfungsi sebagai kriteria pemilihan dan penentuan alat termasuk strategi yang akan digunakan.

b) Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Materi pelajaran juga merupakan faktor yang penting dalam menentukan suatu strategi pembelajaran. Dengan melihat dan mempelajari isi suatu materi maka guru akan dapat menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, maupun motivasi. Siswa merupakan

unsur yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan strategi karena strategi yang hendak ditetapkan merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat memahami dan mempelajari bahan yang akan disajikan. Strategi harus berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan sikap inovatif pada diri siswa.

d) Fasilitas

Fasilitas yaitu segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas dapat membantu memperlancar pelaksanaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan strategi yang tepat.²¹

e) Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan pembelajaran. Masing-masing guru mempunyai kepribadian yang berbeda satu dengan lainnya, oleh karena itu strategi yang sama akan membuahkan hasil yang berbeda di tangan guru yang berbeda. Dan guru tidak hanya harus mengenali tetapi juga harus menguasai dan terampil dalam menggunakan strategi pembelajaran yang diperlukan untuk menyajikan pelajaran yang dibebankan kepadanya.

²¹ Pupu Fathurrohman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 60.

f) Situasi

Situasi yang dimaksud adalah keadaan kelas termasuk juga keadaan siswa atau sesuatu yang bersangkutan paut dengan keadaan siswa seperti semangat belajar, keadaan cuaca, kelelahan, faktor guru, maupun letak geografis kelas itu sendiri. Hal itu semua sangat mempengaruhi penggunaan strategi yang akan diterapkan.

g) Kelebihan dan kelemahan strategi tertentu

Tidak ada strategi yang baik maupun yang jelek, untuk itu kita tidak bisa mengatakan bahwa strategi tertentu yang paling baik dan efektif, karena semua itu dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut Mager yang dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa ada beberapa kriteria dalam pemilihan strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran
- b. Relevan dengan isi/materi pembelajaran
- c. Strategi yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai
- d. Media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indera peserta didik secara simultan.²²

5. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Adapun yang dimaksud dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah suatu cara sistematis yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat bantu kartu, dimana kartu tersebut

²² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.

berisi tentang materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dimaksud. Strategi ini cukup menyenangkan dan dapat digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.²³

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan potongan-potongan kertas (kartu) sebanyak siswa dalam kelas. Membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Separoh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang diajarkan, dan separoh bagian lagi berisi tentang jawaban dari pertanyaan tersebut.
2. Guru mengacak kartu tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
3. Guru membagikan kartu tersebut kepada siswa dan menjelaskan bahwa ini adalah kegiatan yang dilakukan berpasangan separoh siswa akan mendapatkan soal dan separoh siswa yang lain akan mendapatkan jawaban.

²³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*), 2004), hlm. 53.

4. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk duduk berdekatan. Dan masing-masing pasangan tidak boleh memberitahukan materi yang mereka dapatkan kepada pasangan yang lain.
5. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal tersebut dan dijawab oleh pasangannya.
6. Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan mengklarifikasi serta membuat kesimpulan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas sering disebut dengan *classroom action research* dalam bahasa Inggris, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.²⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 4 bulan, dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan April 2013. Pengumpulan data dilakukan pada minggu ke-1 bulan Pebruari 2013 karena pada saat itu kegiatan belajar mengajar sudah efektif sehingga tindakan kelas dapat dilakukan yang meliputi siklus I dan siklus II masing-masing siklus dilakukan selama dua kali pertemuan. Sedangkan pembahasan dan penyajian serta analisa data dilakukan pada minggu ke-1 bulan Maret 2013.

²⁴ Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 16.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul, Purwokerto Barat, Banyumas. Lembaga pendidikan ini berada di wilayah Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

a) Sejarah MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul

Lingkup MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul yang sangat terbatas yakni hanya satu RW dan berbatasan dengan desa-desa lain menimbulkan banyak kesulitan untuk mendirikan sebuah sekolah. Pada tahun 1958 di Desa Pasir Kulon yang lokasinya persis berbatasan dengan Pasir Kidul RW 5, berdirilah sebuah sekolah tingkat dasar (SD) yakni MI NU Pasir Kulon (sekarang MI Ma'arif) yang beberapa pendirinya merupakan tokoh masyarakat RW 5. Keterikatan yang kuat dengan para tokoh pendiri ini membuat sebagian besar menyekolahkan putra-putrinya di MI NU Pasir Kulon tersebut.

Sekitar 20 tahun kemudian (1978), masyarakat Pasir Kidul RW 5 dengan beberapa tokohnya antara lain:

1. Masyhudin
2. H. Faqih
3. H. Masyhuri
4. Bashori
5. Khaerudin, dkk.

mendirikan sendiri MI NU Pasir Kidul yang sekarang MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul yang sebelumnya didahului dengan berdirinya Madrasah Diniyah Salafiyah Syafi'iyah Al-Ittihaad (aktif di sore dan malam hari) yang sampai sekarangpun masih eksis dan berjalan beriringan merupakan cikal bakal MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul tersebut. Adapun status MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul sekarang adalah diakui dan telah terakreditasi dengan nilai "B".²⁵

b) Visi dan Misi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul

Adapun visi dan misi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul adalah:

1) Visi

"Baik dalam prestasi, giat dalam belajar, dan taat beribadah serta berakhlakul karimah."

2) Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal
- Menumbuhkan semangat berprestasi kepada semua warga sekolah
- Mendorong siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- Meningkatkan pengalaman agamanya sehingga menjadi sumber kesopanan dalam berperilaku dan bertindak

²⁵ Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 11 Februari 2013.

- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan semua pihak yang terkait.²⁶

c) Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena gurulah yang mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar berkompotensi dalam bidangnya dan bertanggung jawab penuh terhadap kualitas pendidikan.

Guru di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul secara keseluruhan berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 4 guru tetap (PNS) dan 6 guru wiyata bakti.²⁷ Untuk lebih jelasnya daftar guru dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 3.1. Daftar Guru MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat²⁸

No	Nama/ NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ngatmi, S.Pd. NIP. 196605201989032001	S 1	Ka. Sek.
2	Siti Rochimah, S.Pd. NIP. 197210012005012002	S 1	Guru
3	Laela Masruroh, S.Ag. NIP. 197308222007012014	S 1	Guru
4	Surtinah, S.Pd.I	S 1	Guru

²⁶ Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 11 Februari 2013.

²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 11 Februari 2013.

²⁸ Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 12 Februari 2013

	NIP. 197108162000032002		
5	Rumi Suprapti	MAN	Guru
6	Siti Muniroh	MAN	Guru
7	Mardiyah	PGA	Guru
8	Nunuk Mustika N, S.E.	S 1	Guru Mapel
9	Khusniyati, S.Pd.	S 1	Guru
10	Nurhadi, S.Pd.I	S 1	Guru

Guru di MI Ma'aif NU 2 Pasir Kidul yang belum berijazah S1

sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata satu (S1). Hal ini berkaitan dengan kompetensi guru dan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Undang-undang Guru dan Dosen yang mengharuskan guru mempunyai pendidikan minimal D-IV atau S1.²⁹

2. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul selalu mengalami peningkatan. Rata-rata siswa MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul berasal dari Desa Pasir Kidul RW 5. Untuk keadaan siswa pada tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Tahun Pelajaran 2012/2013³⁰

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	5	4	9
2	II	14	8	22
3	III	7	11	18
4	IV	7	9	16

²⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul pada tanggal 12 Februari 2013.

³⁰ Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul tanggal 12 Februari 2013

5	V	10	6	16
6	VI	11	1	12
	Jumlah	52	41	93

d) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting bagi berlangsungnya suatu kegiatan. MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul, meskipun berada di bawah naungan pengurus namun sarana dan prasarana yang disediakan sudah cukup baik bagi berlangsungnya proses pendidikan. Adapun sarana pembelajaran yang berupa alat bantu pengajaran juga tersedia cukup baik.

Tabel 3.3. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran³¹

No	Sarana	Barang	Keadaan
1	Bahan Pustaka	Buku-buku pegangan guru dan siswa, serta buku bacaan anak-anak	Baik
2	Alat Peraga		
	Pelajaran IPS	Atlas, globe, peta	Baik
	Pelajaran IPA	Solar sistem, torso	Baik
	Pelajaran Kesenian	Genjring, kecrik, bedug, seruling, dan lain-lain	Baik
	Pelajaran Olah raga	Raket bulu tangkis, bola voli, bola sepak, net, peluru, cakram, bola kasti, peluit, stopwatch	Baik
3	Peralatan Pramuka	Tongkat, tali, peluit, bendera	Baik
4	Peralatan Kantor	Komputer, ATK, dan lain-lain	Baik
5	Peralatan	Sapu ijuk, sapu lidi,	Baik

³¹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul tanggal 13 Februari 2013

	Kebersihan	tempat sampah, cangkul, golok, sulak	
6	Peralatan dapur	Kompor, piring, gelas, sendok, tatakan, dan lain-lain	Baik
7	Peralatan Pendukung	Bel listrik, sound system	Baik

Tabel 3.4. Keadaan Sarana berupa Gedung³²

No	Fasilitas Gedung	Keadaan
1	Ruang kelas	6
2	Kantor Guru	1
3	Lapangan	1
4	Kamar mandi & WC	3
5	Tempat Wudhu	1
6	Mushola	1
7	Perpustakaan	1
8	Gudang	1
9	Ruang UKS	1
10	Taman sekolah	1

C. Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, penulis mengambil beberapa subyek penelitian, diantaranya adalah:

a. Siswa kelas II

Jumlah siswa kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul adalah 22 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dari siswa, peneliti

³² Dokumentasi MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul tanggal 13 Februari 2013

mendapatkan informasi tentang pokok materi IPA yang sulit dipahami dan kurang dimengerti oleh siswa, penulis memperoleh data hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Dari siswa pula penulis mendapatkan informasi tentang hambatan-hambatan yang dialami selama pembelajaran.

b. Kepala Madrasah

Dari kepala madrasah dapat diperoleh data dan informasi secara umum mengenai keadaan sekolah dengan segala aktivitasnya termasuk pelaksanaan pembelajaran IPA. Selain itu, kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah.

- c. Guru kelas IV, yaitu Ibu Khusniyati, S.Pd. sebagai teman sejawat yang menjadi pengamat peneliti.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Tes

Metode tes yaitu metode dan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan, serta alat lain yang

digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi setelah diberi panduan pembelajaran. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.³⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung pada responden dan jawaban-jawaban dari responden dicatat atau direkam.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data selengkap-lengkapnyanya tentang hal yang diteliti, yakni hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran IPA. Misalnya untuk mewawancarai siswa yang menjadi obyek penelitian, untuk mengetahui pemahaman siswa dalam penggunaan strategi *Index Card Match*.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 127.

³⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 61.

³⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar....*, hlm. 61.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk kegiatan pengumpulan data benda yang tertulis dan langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama peserta didik dan daftar nilai siswa serta rencana tindakan kegiatan belajar mengajar

E. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Analisis data kuantitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah prosentase. Untuk mencari hasil belajar maupun aktifitas pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari nilai rata-ratanya, penulis menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 149.

Keterangan:

M = mean (nilai rata-rata)

$\sum fX$ = jumlah frekuensi kali rentang nilai

N = jumlah siswa

Kemudian dari hasil ulangan per siklus dapat dihitung taraf serapnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Taraf Serap} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis data kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes, atau dugaan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA.

F. Indikator Keberhasilan

Sebagai bahan pijakan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila terpenuhinya indikator sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70 ke atas.
3. Siswa yang mencapai nilai KKM keatas adalah 75% dari seluruh siswa (17 siswa dari 22 siswa).

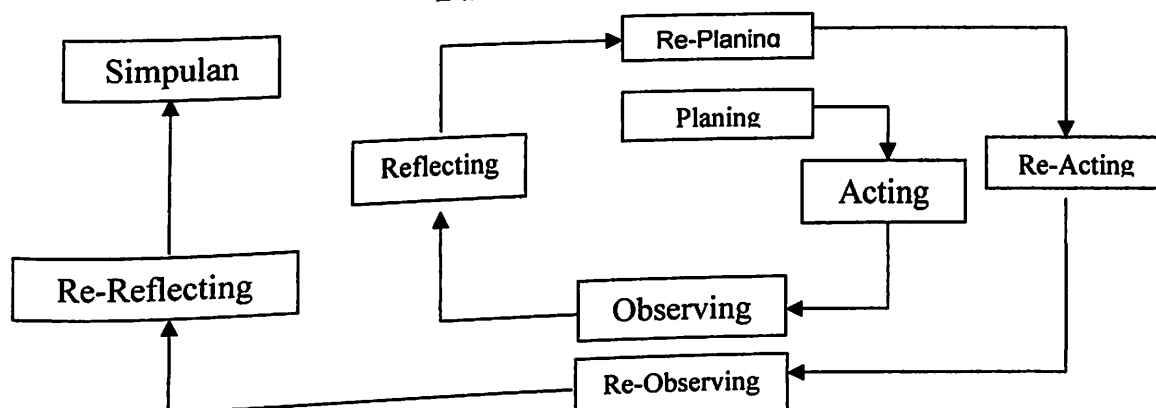
G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari empat tahap yakni :

1. Merencanakan (*Planning*)
2. Melakukan Tindakan (*Acting*)
3. Mengamati (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*).

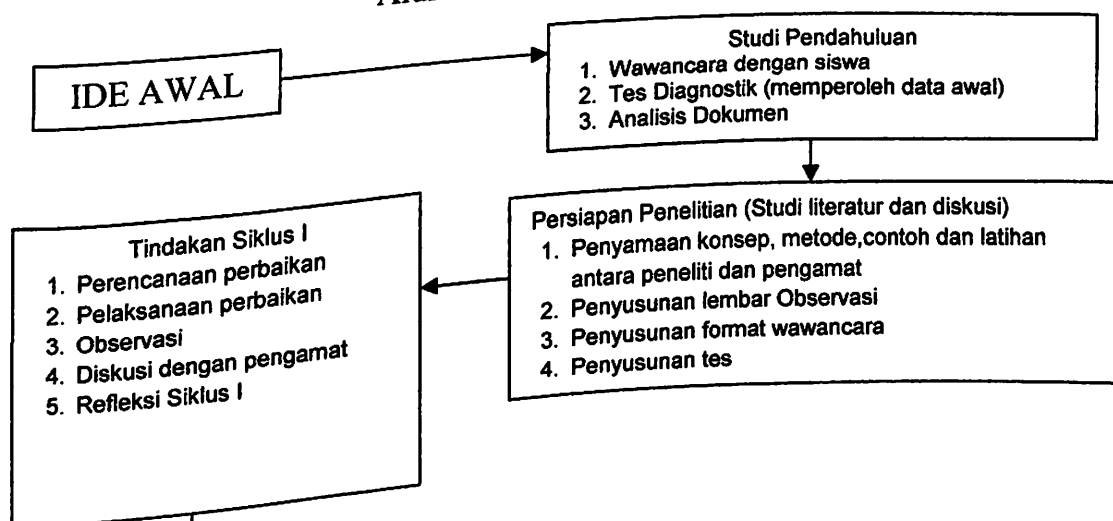
Prosedur penelitian merupakan langkah pertama yang dilaksanakan penulis dengan menentukan metode yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah. Berikut ini bagan Daur Penelitian Tindakan Kelas.

Bagan 1
Daur Penelitian Tindakan Kelas

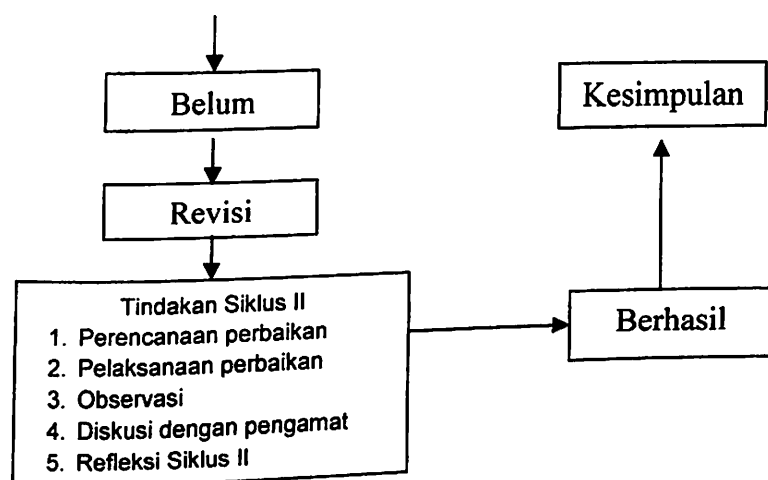


Setelah siklus ini berlangsung beberapa kali, barangkali perbaikan yang diinginkan sudah terjadi. Dalam hal ini daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan perbaikan yang direncanakan telah berakhir. Masalah ini akan kembali dipecahkan melalui daur Penelitian Tindakan Kelas. Setelah lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut

Bagan 2
Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁷



³⁷ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 19.



1. Prosedur Umum Pembelajaran

Trianto (2012) menyebutkan prosedur umum pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan Awal / Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh oleh siswa dan guru. Fungsinya untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan adalah:

- Menciptakan kondisi awal yang kondusif, yakni dengan mengecek keadaan siswa, membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik.
- Melaksanakan kegiatan appersepsi dan penilaian awal (*pre test*)
- Menyampaikan tujuan dan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau topic yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar. Peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya. Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran saja, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan akhir dibarengi dengan kegiatan tindak lanjut pembelajaran, yang dilaksanakan atas dasar perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Kegiatan akhir dan tindak lanjut dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya yakni:

1) Melaksanakan Penilaian Akhir

Tahap akhir dari pembelajaran adalah penilaian belajar (*postest*), tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran tersebut. Dalam prosesnya guru dapat melaksanakan penilaian secara lisan yang

ditujukan pada beberapa siswa yang dianggap representatif (mewakili) seluruh siswa.

2) Mengkaji hasil penilaian akhir

Setelah melaksanakan kegiatan penilaian guru harus mengkaji apakah hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?

3) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran

Kegiatan tindak lanjut dilaksanakan di luar jam pelajaran, sebab kegiatan akhir alokasi waktunya relatif sedikit. Kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan diantaranya yakni memberikan tugas atau latihan yang dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, menugaskan siswa untuk membaca topik tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi serta bimbingan belajar.

4) Mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan harapan siswa tersebut akan mempelajari materinya terlebih dahulu sebelum dibahas/dipelajari di sekolah.

5) Menutup kegiatan pembelajaran.³⁸

³⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 167.

2. Prosedur Umum Perbaikan Pembelajaran

Prosedur umum perbaikan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi, menganalisa, dan merumuskan masalah, merumuskan hipotesis.
- b. Menemukan cara pemecahan masalah/tindakan perbaikan.
- c. Merancang skenario tindakan yang dikemas dalam Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- d. Mendiskusikan aspek-aspek yang diamati dengan teman sejawat yang ditugasi sebagai pengamat (observer).
- e. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang dan diamati oleh teman sejawat.
- f. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat (observer).
- g. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- h. Konsultasi dengan supervisor.
- i. Merancang tindak lanjut.

H. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas adalah melakukan penelitian awal atau pra siklus. Pada tahapan ini diadakan kegiatan

pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Index Card Match* dan setelah itu diadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan strategi *Index Card Match*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahapan pra siklus ini akan diketahui bagaimana hasil belajar IPA. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan II. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar IPA tiap siklusnya.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan ini adalah:

- a) Dokumentasi kondisional siswa yang meliputi jumlah siswa dalam kelas, serta nilai ulangan harian IPA kelas II.
- b) Identifikasi masalah yang timbul berdasarkan hasil observasi awal penelitian terhadap kondisi siswa dan guru.
- c) Perencanaan tindakan kelas oleh guru.
- d) Menyusun jadwal penelitian.
- e) Menyusun lembar kegiatan siswa, lembar observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Menyiapkan sarana pembelajaran.

- b) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara singkat dengan penuh kehangatan.
- c) Kemudian guru membagikan kartu kepada siswa, dimana separoh kartu berisi pertanyaan dan separohnya lagi berisi jawaban.
- d) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari pasangan masing-masing yakni mencari pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Tugas tersebut adalah tugas berkelompok.
- e) Guru meminta siswa yang telah menemukan pasangannya untuk duduk berdekatan.
- f) Guru meminta siswa mempresentasikan materi.
- g) Guru menjelaskan isi materi, siswa menyimak, kemudian guru memberikan tanggapan tertulis dan lisan. Guru memberikan kesimpulan pada akhir pelajaran.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas belajar siswa maupun penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari siklus pertama dikumpulkan selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh, sehingga dapat

diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi tindakan pada siklus I. perencanaan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I. pada siklus II guru memberikan penjelasan mengenai materi selanjutnya. Kemudian guru membagikan kartu kepada siswa, lalu siswa diminta mencari pasangannya sesuai dengan pertanyaan dan jawabannya, kemudian siswa mempresentasikannya. Guru memberikan tugas kepada siswa meringkas materi untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pada akhir siklus dilakukan tes akhir siklus II.

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data

mengenai aktifitas belajar siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II juga sama dengan kegiatan pada siklus I. data yang diperoleh dari siklus II dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah diadakannya tindakan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA kelas II pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi awal terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul. Dari catatan hasil observasi awal, diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung partisipasi siswa kurang semangat dan lebih sering bermalas-malasan, hal tersebut disebabkan karena adanya kelemahan pembelajaran yang muncul seperti:

1. Minat siswa untuk belajar masih kurang.
2. Siswa tidak antusias selama pembelajaran berlangsung.
3. Masih banyak siswa yang merasa kebingungan dengan materi yang disampaikan guru.
4. Siswa tidak mau memanfaatkan kesempatan bertanya yang disediakan guru.
5. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
6. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi karena guru lebih dominan ceramah.

Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi nilai siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya di kelas II belum mencapai target yang diharapkan. Dari 22 siswa yang ada di kelas II, jumlah siswa yang berhasil tuntas atau yang mencapai nilai KKM (70) hanya 8 siswa atau 36,4%, sementara 14 siswa atau 63,6% masih mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau belum tuntas.

Data keseluruhan siswa dan nilai mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU 02 Pasir Kidul Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 (hasil observasi awal)

No	Nama	Nilai	Kriteria Keberhasilan
1	Arya Ardi Nugraha	55	Belum tuntas
2	Audi Nurhakim	55	Belum tuntas
3	Aulia Cantika	80	Tuntas
4	Sekar Afik Akhsanti	60	Belum tuntas
5	Asyrof Noerkhan	75	Tuntas
6	Atik Nurlaila	80	Tuntas
7	Bagus Imam Ramdani	60	Belum tuntas
8	Fahrezi Romadan	75	Tuntas
9	Febri Setya Ihyaul Ulum	80	Tuntas
10	Kurniawan Dwitama	60	Belum tuntas
11	Merliana Dwi Saputri	85	Tuntas
12	M. Arsyad Fanani	60	Belum tuntas
13	Pria Salman Yanuarta	85	Tuntas
14	Resia Farah Diba	50	Belum tuntas
15	Sahriza Riski Afathoni	55	Belum tuntas

16	Salsa Bilanuha	65	Belum tuntas
17	Salman Alfarisi	60	Belum tuntas
18	Satria Adiwinata	55	Belum tuntas
19	Serina Amalia Putri	85	Tuntas
20	Umar Rosyid	65	Belum tuntas
21	Zaidan Hanifi	45	Belum tuntas
22	Zahrotunnisa	64	Belum tuntas
	Jumlah	1454	
	Rata-rata	66.09	
	Nilai Tertinggi	85	
	Nilai Terendah	45	
	Jumlah tuntas belajar	8	
	Belum tuntas	14	

Dari hasil ulangan harian dapat di hitung taraf serapnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Taraf Serap} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai } 70}{22} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{22} \times 100\% \\
 &= 36,4\%
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa taraf serap siswa terhadap materi sumber energi dan kegunaannya masih relatif rendah, yaitu 36,4 %. Dari data perolehan hasil evaluasi belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya, maka peneliti mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya melalui strategi *index card match* pada siswa kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat tahun pelajaran 2012/2013.

B. Deskripsi Data per Siklus

Deskripsi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar persiklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I peneliti menetapkan kegiatan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran dengan materi pokok sumber energi dan kegunaannya dan kompetensi dasar mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, cahaya, bunyi, dan gerak) yang ada di lingkungan sekitar. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti membuat urutan langkah-langkah tindakan penelitian dengan tujuan memperjelas proses penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah tindakan kelas pada siklus I adalah:

1. Perencanaan (*planning*)
 2. Pelaksanaan (*acting*)
 3. Observasi (*observing*)
 4. Refleksi (*reflection*)
- a. Perencanaan (*planning*)

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran maka disusunlah perencanaan penelitian tindakan kelas. Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan bahwa setiap siklus dilaksanakan

dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun perencanaan (*planning*) pada siklus I ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan materi pelajaran yaitu sumber energi dan kegunaannya yang sering digunakan di lingkungan sekitar.
2. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu:
 - a). siswa dapat menjelaskan pengertian sumber energi
 - b). Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber yang menghasilkan energi (panas, cahaya, bunyi, dan gerak)
 - c). Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis energi
 - d) Siswa dapat memberikan contoh energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menentukan strategi pembelajaran :

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *index card match*.
4. Menentukan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: ceramah, tanya Jawab dan penugasan.
5. Menentukan media pembelajaran yang digunakan, yakni papan tulis, kartu soal dan kartu jawaban dari materi pembelajaran.
6. Menentukan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan adalah buku IPA penerbit Erlangga, Modul Ma'arif IPA 2 dan

Lembar Kerja Siswa (LKS), serta sumber belajar lainnya yang relevan.

7. Menyusun instrumen penilaian yaitu kisi-kisi dan naskah soal evaluasi siklus I.
 8. Mempersiapkan lembar observasi
 9. Mempersiapkan lembar kerja siswa
 10. Mempersiapkan lembar observasi untuk akhir siklus I
 11. Membuat lembar wawancara
 12. Melakukan diskusi dengan observer
- b. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dalam 2 (dua) kali pertemuan yaitu tanggal 11 Februari 2013 dan tanggal 13 Februari 2013. Masing-masing pertemuan adalah 2x35 menit atau 2 jam pelajaran melalui 3 (tiga) tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, (ekplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan kegiatan penutup. Sedangkan dalam tahap evaluasi guru menggunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan pengamatan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Untuk lebih jelasnya mengenai hal-hal yang dikerjakan dalam tiga tahap itu akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama kegiatan perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada Senin, 11 Februari 2013. Proses pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dengan meminta siswa untuk duduk di bangku masing-masing, karena pada saat itu siswa masih bermain kertas dan kelereng. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa, setelah selesai berdoa guru mengabsen siswa satu persatu.
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas yakni tentang sumber-sumber energi dan kegunaannya. Dan menulis judulnya di papan tulis. Guru meminta siswa membuka buku IPA dan menyimpan mainannya karena sangat mengganggu proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa setelah selesai pembelajaran.
- Guru melakukan appersepsi secara singkat dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, "anak-anak, coba

siapa yang tahu apa akibatnya jika matahari tidak terbit?

Dan mengapa kita selalu membutuhkan matahari?"

- Pada saat itu hanya ada tiga siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, sedangkan siswa yang lain masih asyik bermain dan bercerita dengan temannya. Untuk mensiasati siswa yang bermain sendiri, guru memanggil siswa untuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan guru dan ditulis di papan tulis. Guru menghentikan kegiatan tersebut. Lalu masuk pada pembahasan materi.

b) Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru melontarkan beberapa pertanyaan berkaitan dengan energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari beserta contohnya untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi.

2) Elaborasi

- Guru menjelaskan materi sumber-sumber energi yang ada disekitar lingkungan dan kegunaannya.
- Guru menyiapkan potongan-potongan kartu sejumlah siswa yang ada dalam kelas, kartu tersebut terdiri dari dua bagian, separoh bagian berisi tentang pertanyaan

seputar materi, dan separohnya lagi berisi tentang jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian kartu dikocok supaya tercampur rata antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

- Guru membagikan kartu tersebut kepada siswa dan menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan, separoh siswa akan mendapatkan kartu pertanyaan dan separoh lainnya mendapatkan kartu jawaban.
- Guru meminta siswa untuk bergerak mencari pasangan masing-masing. Jika ada yang sudah menemukan pasangannya, guru meminta mereka untuk duduk berdekatan dan masing-masing pasangan tidak boleh memberitahukan isi kartu yang mereka dapatkan kepada pasangan lainnya.
- Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, guru meminta pada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal tersebut dan dijawab oleh pasangannya. Dan menempelkan hasilnya di papan yang telah disediakan guru.

- Guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan atas temuan siswa.

3) Konfirmasi

Pada tahap konfirmasi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman serta memberikan kesimpulan.

c) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan ini, guru mengajukan pertanyaan sebagai post tes, yakni "Siapa yang tahu, sumber energi apa yang paling besar? Sumber energi apa yang paling sering digunakan dalam rumah." Tetapi hanya sebagian siswa yang menjawab dengan benar. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa tugas PR (Pekerjaan rumah), yakni:
guru: "carilah dan catatlah benda di rumahmu yang menggunakan sumber energi dari listrik dan sumber energi dari baterai."

siswa: (mencatat)

guru: "ada pertanyaan?"

siswa: jawabannya di tulis di dalam kotak kaya di papan tulis itu, bu?"

guru: " ya, dan harus yang rapi ya..."

siswa: "ya bu"

Lalu guru memberikan pesan moral berkaitan dengan pendidikan berkarakter yang dikembangkan yaitu disiplin dan tanggung jawab, yakni "kalau ada PR kerjakan tepat waktu, atau setelah pulang sekolah jangan langsung pergi bermain, tetapi kerjakan PR-nya dulu, kerjakan sendiri jika kamu merasa kesulitan mintalah bantuan pada orang tuamu ya anak-anak." Kegiatan terakhir guru bersama siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.

2. Pertemuan kedua

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 13 Februari 2013. Kegiatan perbaikan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan :

- Berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa serta menanyakan keadaan siswa

- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.

Guru: “anak-anak minggu kemarin ada PR ya...?”

Siswa: “ada bu guru”

Guru: “coba kalian buka, lalu maju ke depan berbaris yang rapi nanti bu guru nilai hasil pekerjaan rumahnya.

Siswa: (semua siswa berbaris untuk mengumpulkan PR)

Guru: (setelah semua tugas dinilai) bagus, semuanya rajin mengerjakan tugas dan dapat nilai 100 semua ya. Siswa:

“hore.....asyiiiiiiik.....nanti ada PR lagi ya bu.”

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, langkah-langkah kegiatan terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi

1) Eksplorasi

Guru memulai pembahasan materi dengan melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis energi.

guru: “anak-anak, ada berapa macam energi yang kamu ketahui?”

siswa: “ada empat bu guru”

guru: “betul sekali, coba sebutkan energi apa saja?”

siswa: "energi bunyi, energi cahaya, energi panas dan energi gerak?"

guru: "sekarang coba sebutkan sumber energi yang menghasilkan energi panas!"

Siswa: "meji com, setrika." (tidak semua siswa menjawab dengan benar)

Guru: "Masih kurang tepat"

2) Elaborasi

Untuk meluruskan pemahaman siswa pada materi sumber energi dan kegunaannya, guru menjelaskan kembali materi tersebut.

Pada saat guru menjelaskan materi, sebagian besar siswa terlihat tidak bersemangat dalam mendengarkannya dan menolak untuk menulis .mereka lebih suka tiduran dan menggambar. Mereka terlihat jenuh dan bosan pada pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran *indek card match* dalam pembelajaran yaitu dengan membagikan kartu soal dan jawaban pada sejumlah siswa di kelas. Setelah semua siswa menerima kartu, guru meminta siswa untuk membaca dan kemudian mencari pasangan masing-masing.

Setelah menemukan pasangannya, guru meminta siswa secara bergantian untuk maju ke depan dan membacakan isi kartu yang mereka dapatkan kemudian di jawab oleh pasangannya.guru mengklarifikasi hasil temuan siswa dan memberikan penguatan. Siswa terlihat gembira saat mengerjakan tugasnya.

3) Konfirmasi

Pada tahap konfirmasi, guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan motivasi agar siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru: "kalian harus bersungguh-sungguh untuk belajar sumber energi dan kegunaannya karena hal ini akan membantu kalian misalnya cara merapikan dan menghaluskan pakaian dan sebagainya.

Siswa: (gembira), "oke... oke..."

c) Kegiatan akhir

- ✓ Guru membimbing siswa secara klasikal dalam mengambil kesimpulan
- ✓ guru memberikan soal evaluasi pembelajaran untuk dikerjakan siswa secara individu.

- ✓ guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Guru memberikan pesan moral terkait dengan pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu disiplin dan tanggung jawab.
- ✓ guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi (*observing*)

Observasi terhadap aktivitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya dilakukan selama pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan II. Dari hasil observasi diperoleh catatan sebagai berikut:

1) Observasi terhadap aktivitas Guru

Observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber-sumber energi dan kegunaannya dilakukan selama pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan II. Dari hasil observasi diperoleh catatan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melakukan apersepsi dengan baik, namun pada saat mulai mengajar siswa belum diorganisasikan dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan kurang mendapat bimbingan.

- ✓ guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Guru memberikan pesan moral terkait dengan pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu disiplin dan tanggung jawab.
- ✓ guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi (*observing*)

Observasi terhadap aktivitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya dilakukan selama pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan II. Dari hasil observasi diperoleh catatan sebagai berikut:

1) Observasi terhadap aktivitas Guru

Observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber-sumber energi dan kegunaannya dilakukan selama pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan II. Dari hasil observasi diperoleh catatan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melakukan apersepsi dengan baik, namun pada saat mulai mengajar siswa belum diorganisasikan dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan kurang mendapat bimbingan.

- b) Suara, penggunaan metode, memotivasi siswa, pengelolaan kelas, penguasaan materi, penyajian bahan pengajaran serta suasana pembelajaran sudah cukup baik. Tetapi, penggunaan waktu kurang efisien sehingga akhir siklus I harus menambah satu kali pertemuan lagi untuk membahas masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan sumber-sumber energi dan kegunaannya.
- c) Pengajaran sudah berorientasi pada tujuan pembelajaran, pengecekan terhadap pemahaman siswa sudah dilakukan, cara menanggapi pertanyaan siswa sudah baik, pertanyaan dan teknik bertanya dalam kegiatan pembelajaran bervariasi, namun pertanyaan terlalu sedikit sehingga indikator masih ada yang belum terevaluasi.
- 2) Observasi terhadap aktivitas siswa
- Observasi terhadap aktivitas siswa meliputi observasi terhadap indikator perilaku anak dalam kegiatan pembelajaran meliputi:
- a. Kerjasama: siswa dapat membantu teman yang kesulitan, tidak mengeluh, bisa beradaptasi, dan mengerjakan tugas kelompok.
 - b. Aktivitas: bertanya, menjawab pertanyaan guru, mendengarkan penjelasan guru, mempresentasikan hasil temuan, dan mencatat materi pelajaran masih kurang memuaskan karena belum semua

siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa yang bertanya didominasi oleh anak-anak yang telah dianggap tuntas belajar, sedangkan siswa yang lain belum terlihat aktif.

c. partisipasi: siswa dapat beradaptasi dengan kelompok, mendengarkan saran teman, dan mau mewakili kelompok.

3) Observasi terhadap hasil belajar IPA

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Dari hasil observasi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi sumber-sumber energi dan kegunaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil evaluasi mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber energi dan kegunaannya pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir kidul Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2012/ 2013
(Hasil observasi siklus I)

No.	Nama	Nilai	Ket
1	Arya Aldi Nugraha	65	Belum tuntas
2	Audi Nurhakim	65	Belum tuntas
3	Aulia Cantika	75	Tuntas
4	Afik Sekar Akhsanti	60	Belum tuntas
5	Asyrof Noerkhan	80	Tuntas
6	Atik Nurlaila	80	Tuntas
7	Bagus Imam Ramdani	75	Tuntas
8	Fahrezi Romadlon	80	Tuntas
9	Febri Setya Ikhyaul U	80	Tuntas

10	Kurniawan Dwitama	70	Tuntas
11	Merliana Cahaya A	80	Tuntas
12	M .Arsyad Fanani	70	Tuntas
13	Pria Salman Yanuarta	90	Tuntas
14	Resia Farah Diba	70	Tuntas
15	Sahriza Rizki A.	70	Tuntas
16	Salsabilanuha	65	Belum tuntas
17	Salman Alfarisi	65	Belum tuntas
18	Satria Adiwinata	65	Belum tuntas
19	Serina Amalia Putri	80	Tuntas
20	Umar Rasyid	65	Belum tuntas
21	Zaidan Hanifi	60	Belum tuntas
22	Zahrotun nisa	60	Belum tuntas
	Jumlah	1570	
	Rata-rata	71,36	
	Nilai tertinggi	90	
	Nilai terendah	60	
	Jumlah tuntas belajar	13 anak	

Dari hasil ulangan pada siklus I dapat dihitung taraf serapnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Taraf Serap} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 70}{22} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{22} \times 100\% \\
 &= 59\%
 \end{aligned}$$

Dari data hasil pelaksanaan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan yaitu sumber-sumber energi dan kegunaannya, diketahui pada siklus I jumlah siswa tuntas belajar menjadi 13 siswa atau 59% dari 22 siswa. Adapun jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 41 % dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Pada akhir siklus I ini, jumlah rata-rata kelas adalah 71,36 atau terdapat peningkatan di siklus I dibandingkan pada observasi awal. Ketuntasan klasikal yaitu 75% belum tercapai karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil perolehan tersebut maka guru perlu melakukan peningkatan terhadap kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui strategi *index card match* pada siklus II.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan atas tindakan kelas, selanjutnya diadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil refleksi siklus I sebagai berikut:

- 1) Sebelum masuk jam pelajaran guru sebaiknya mempersiapkan media yang digunakan agar pembelajaran dapat dimulai/diakhiri dengan tepat waktu sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan mengkondisikan siswa agar siswa lebih siap dan bersemangat untuk memulai pelajaran

- 2) Guru perlu menjelaskan terlebih dahulu pada kegiatan pendahuluan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan sehingga siswa tidak merasa kebingungan dalam melaksanakan tugas.
- 3) Hasil siklus I masih kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang belum faham terhadap materi, siswa masih merasa kebingungan dalam membedakan antara sumber energi yang satu dengan yang lainnya, atau masih kurang tepat dalam mengelompokkan materi.
- 4) Guru perlu menegaskan kembali konsep-konsep tertentu dengan pembahasan melalui papan tulis, misalnya bagaimana manusia bisa melakukan aktifitas sehari-harinya agar materi dapat dibaca kembali oleh siswa di rumah.

2. Siklus II

Pada siklus II penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan pembelajaran sebanyak 2 (dua) kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan sebanyak 2 x 35 menit atau 2 (dua) jam pelajaran dengan:
Standar kompetensi : mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

Kompetensi dasar : mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan gerak) yang ada di lingkungan sekitar

Tujuan pembelajaran : - siswa dapat menunjukkan sumber-sumber energi (panas, cahaya, bunyi, gerak) melalui alat rumah tangga.

- siswa dapat menyebutkan kegunaan sumber-sumber energi (panas, cahaya, bunyi, gerak) bagi kehidupan manusia.

Materi pembelajaran : Sumber-sumber energi dan kegunaannya

Pelaksanaan penelitian mengacu pada hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti membuat suatu urutan langkah-langkah tindakan penelitian dengan tujuan memperjelas proses penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah tindakan pada pertemuan pertama penelitian siklus II ini adalah:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecsion*)

Adapun pelaksanaan dari keempat langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, maka disusunlah perencanaan penelitian tindakan kelas. Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan bahwa setiap siklus dilakukan dengan waktu 2 x 35 menit.

Adapun perencanaan (*planning*) pada pertemuan pertama dari siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pelajaran yaitu sumber-sumber energi dan kegunaannya
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu
 - Siswa dapat menyebutkan macam-macam sumber energi
 - Siswa dapat menyebutkan kegunaan sumber energi.
 - Siswa dapat memberikan contoh sumber energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*.
- d. Menentukan metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan antara lain: ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- e. Menentukan media pembelajaran
- f. Menentukan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku IPA Kelas II terbitan Erlangga, BSE, dan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta buku penunjang yang relevan.

- g. Menyusun instrumen penilaian yaitu kisi-kisi dan soal evaluasi
- h. Menyusun lembar portofolio siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dalam 2x pertemuan yaitu tanggal 18 Februari 2013 dan 20 Februari 2013. Masing-masing pertemuan adalah 2x35 menit atau 2 jam pelajaran yang terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pelaksanaan perbaikan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 18 Februari 2013. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan menyapa siswa. Kemudian guru menyiapkan alat peraga dilanjutkan dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Guru : anak- anak, mengapa mobil bisa berjalan?

Pada saat itu ada sebagian anak yang bisa menjawab pertanyaan tersebut karena sebagian siswa yang lain masih asik

bermain kertas, untuk mengkondisikan siswa yang masih bermain, guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menulisnya di papan tulis. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan yang harus dikuasai siswa setelah selesai pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Guru meminta siswa untuk membuka modul IPA BSE halaman 105 yaitu sumber-sumber energi dan meminta siswa untuk membacanya. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sumber-sumber energi yang sering digunakan di lingkungan sekitar.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Menjelaskan materi pembelajaran, sumber-sumber energi dan kegunaannya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

- Menyiapkan potongan-potongan kartu yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban kemudian mengocoknya agar kartu tercampur rata.
 - Membagikan kartu tersebut sejumlah siswa di dalam kelas.
 - Menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan tersebut dilakukan dengan berpasangan
 - Setelah semua siswa menerima kartu, guru meminta siswa untuk bergerak mencari pasangan masing-masing.
 - Meminta siswa yang telah menemukan pasangannya untuk duduk berdampingan dan meminta siswa untuk tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada siswa yang lainnya.
 - Setelah semua siswa duduk, guru meminta siswa secara bergantian untuk maju membacakan pertanyaan yang ada dalam kartu yang mereka dapatkan kemudian dijawab oleh pasangannya.
 - Setelah semua siswa maju, guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa.
- 3) Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- a. Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran sumber-sumber energi dan kegunaannya yang sering digunakan dalam kehidupan-sehari-hari.
- b. Dalam kegiatan konfirmasi, guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan
- c. Guru bertanya jawab seputar materi yang belum dipahami siswa

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Siswa dengan bimbingan guru menulis kesimpulan atau meringkas materi yang sudah dipelajari di buku tulis.
 - Guru memberikan evaluasi pembelajaran (post tes), yakni memberikan materi tentang sumber-sumber energi pada beberapa siswa untuk mewakili semua siswa.
 - Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tugas mandiri.
 - Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan salam penutup.
- Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Februari 2013. Kegiatan

perbaikan pembelajaran pada pertemuan kedua terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah:

- Berdoa dan mengabsen kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai konsep pelajaran sumber energi dan kegunaannya. Anak-anak, mengapa perahu layar bisa berlayar? Sumber energi apakah yang diperlukan oleh perahu layar saat berlayar?
- Pertanyaan tersebut dijawab oleh beberapa siswa, dan siswa lainnya masih aktif bercerita sendiri. Guru mengantisipasi keadaan tersebut dengan melontarkan pertanyaan yang sama.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru kembali memantapkan pemahaman konsep tentang sumber-sumber energi dan kegunaannya dengan menanyakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi

- Guru mengulas kembali materi sumber energi dan kegunaannya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyiapkan kartu sejumlah siswa di dalam kelas dan mengacaknya supaya terampur rata. Kartu-kartu tersebut dibagi menjadi dua bagian, 11 kartu berisi tentang pertanyaan dari materi pembelajaran dan 11 kartu lagi berisi tentang jawaban dari pertanyaan tersebut.
- Setelah kartu diacak, guru membagikan kartu sejumlah siswa di kelas.
- Setelah semua siswa menerima kartu tersebut, guru meminta siswa untuk bergerak mencari pasangan masing-masing. Guru menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan. Siswa tidak boleh memberitahukan kepada teman yang lain tentang isi dari kartu yang mereka dapatkan.
- Setelah semua siswa menemukan pasangannya masing-masing, guru memerintahkan untuk duduk berdekatan dengan pasangannya.

- Guru meminta masing-masing pasangan secara bergantian untuk maju membacakan kartu yang mereka dapatkan dan dijawab oleh pasangannya.
- Guru memberikan klarifikasi dan motivasi atas temuan siswa.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab seputar materi yang belum dipahami siswa.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan akhir, dengan bimbingan guru, siswa menulis/meringkas materi pembelajaran di buku tulis. Guru memberikan evaluasi sebagai post tes melalui lembar kerja siswa. Guru memberikan pengayaan dengan memberi tugas PR. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama

3. Pengamatan (*Observasi*)

Dari hasil observasi, penulis memperoleh data sebagai berikut:

- a) Persiapan pengamatan dalam mengikuti pembelajaran siklus II Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa sangat antusias dan semangat dalam menerima materi pelajaran IPA pokok bahasan sumber-sumber energi dan kegunaannya, dan siswa sudah mulai

- paham terhadap materi. Siswa terlibat aktif kreatif, semangat dalam menjawab pertanyaan guru sebelum pelajaran dimulai.
- b) Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II
Ditinjau dari motivasi, penulis melihat bahwa para siswa mempunyai semangat yang tinggi hal tersebut dapat diamati roman muka siswa yang terlihat senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Pemahaman konsep tentang sumber-sumber energi dan kegunaannya. Pada siklus II sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman tentang materi, hal tersebut terlihat ketika siswa mencoba mencari pasangan pertanyaan maupun jawaban yang dipegangnya lebih cepat dari sebelumnya dan dilihat dari hasil evaluasi siswa yang memuaskan.
- d) Hasil Belajar siswa
Dari hasil observasi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi sumber-sumber energi dan kegunaannya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket
1	Arya Aldi Nugraha	75	Tuntas
2	Audi Nurhakim	70	Tuntas
3	Aulia Cantika	90	Tuntas

4	Afik Sekar Akhsanti	70	Tuntas
5	Asyrof Noerkhan	90	Tuntas
6	Atik Nurlaila	100	Tuntas
7	Bagus Imam R.	80	Tuntas
8	Fahrezi Ramadlon	80	Tuntas
9	Febri Setya Ikhyaul' U.	100	Tuntas
10	Kurniawan Dwitama	70	Tuntas
11	Merliana Cahya Amalia	100	Tuntas
12	M. Arsyad Fanani	70	Tuntas
13	Pria Salman Yanuarta	100	Tuntas
14	Resia Farah Diba	70	Tuntas
15	Sahriza Riski Afathoni	85	Tuntas
16	Salsabilanuha	80	Tuntas
17	Salman Alfarisi	80	Tuntas
18	Satria Adi Winata	80	Tuntas
19	Serina Amalia Putri	95	Tuntas
20	Umar Rasyid	85	Tuntas
21	Zaidan Hanifi	70	Tuntas
22	Zahrotun nisa	65	Belum tuntas
	Jumlah	1805	
	Rata- rata	82,04	
	Nilai tertinggi	100	
	Nilai terendah	65	
	Jumlah Tuntas belajar	21	

Dari hasil ulangan pada siklus II dapat dihitung taraf serapnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Taraf Serap} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai 70}}{22} \times 100\% \\ &= \frac{21}{22} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Dari data hasil pelaksanaan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan yaitu sumber-sumber energi dan kegunaannya, pada siklus II diketahui jumlah siswa tuntas belajar menjadi 21 siswa atau 95 % dari 22 siswa. Adapun jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa, karena siswa tersebut belum lancar dalam membaca dan menulis. Pada siklus II ini nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Pada akhir siklus II, jumlah rata-rata kelas adalah 82,04 atau terdapat peningkatan di siklus II dibandingkan pada siklus I.

4. Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran telah melalui beberapa tahap latihan, pada siklus II hanya ada satu siswa yang belum mencapai nilai 70. Kendalanya karena anak ini ternyata belum bisa membaca lancar. Meskipun demikian, anak ini ternyata berusaha untuk aktif dalam pembelajaran, namun hasilnya belum maksimal.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan antara siklus I dan II, setelah menggunakan strategi *index card match* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Perbandingan nilai siklus I dengan siklus II

No.	Nama	Pra siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Arya Aldi N.	55	TT	65	TT	75	T
2	Audi Nurhakim	55	TT	65	TT	70	T
3	Aulia Cantika	80	T	75	T	90	T
4	Afik Sekar A.	60	TT	60	TT	70	T
5	Asyrof N.	75	T	80	T	90	T
6	Atik Nurlaila	80	T	80	T	100	T
7	Bagus Imam R.	60	TT	75	T	80	T
8	Fahrezi R.	80	T	80	T	80	T
9	Febri Setya I. U.	75	T	80	T	100	T
10	Kurniawan D.	80	T	80	T	70	T
11	Merliana Cahaya	60	TT	70	T	100	T
12	M. Arsyad F.	85	T	90	T	70	T
13	Pria Salman Y	50	TT	70	T	85	T
14	Resia Farah Diba	55	TT	70	T	80	T
15	Sahriza Rizki A.	65	TT	65	TT	80	T
16	Salsabilanuha	60	TT	65	TT	80	T
17	Salman Alfarisi	55	TT	65	T	95	T
18	Satria Adiwinata	85	T	80	T	85	T
19	Serina Amalia P.	65	TT	65	TT	70	T
20	Umar Rasyid	45	TT	60	TT		
21	Zaidan Hanifi						

22	Zahrotun nisa	64	TT	60	TT	65	TT
	Jumlah	1454		1570		1805	
	Rata-rata	66.09		71,36		82,04	
	Nilai tertinggi	85		90		100	
	Nilai terendah	45		60		65	
	Jumlah tuntas belajar	8		13		21	

Melihat hasil belajar siswa yang cukup bagus, maka guru memutuskan untuk melanjutkan materi berikutnya.

C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Pada pembelajaran IPA pokok bahasan Sumber-sumber energi dan kegunaannya melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* yang menarik dan variatif diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada kondisi awal, pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan metode ceramah dengan menggunakan media seadanya, hasilnya kurang maksimal, siswa lebih banyak bercerita sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru, yang kemudian berakibat pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian yaitu 66,09 (8 siswa tuntas dari 22 siswa).
2. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang menarik dan bervariasi ditambah dengan bimbingan guru yang seksama, dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil evaluasi siklus I dalam dua kali pertemuan yaitu mencapai 71,36 dengan taraf serap siswa 59% (13 siswa yang tuntas dari 22 siswa).

3. Pada siklus II, pelaksanaan proses pembelajaran sama dengan siklus I, hanya saja bimbingan guru lebih efisien, siswa yang belum aktif dalam pembelajaran selalu mendapatkan bimbingan guru tujuannya agar siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dapat lebih memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM, yaitu 70. Selain itu, dengan menggunakan drill atau latihan soal yang terus menerus, maka dapat melatih siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal dan dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi karena soal yang diberikan selalu bervariasi. Prestasi belajarpun akan meningkat yaitu dengan melihat nilai rata-rata evaluasi pada siklus II yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu mencapai 82,04 dengan taraf serap siswa 95% (ada 21 siswa yang tuntas dari 22 siswa).
4. Antara siklus I dan siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan. Hal ini terbukti pada siklus I nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata kelasnya 71,36 dari 22 siswa jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 13 siswa; sedangkan pada siklus II nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, dan nilai rata-ratanya 82,04 dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 21 siswa. Dari data tersebut terbukti bahwa dengan menggunakan strategi

pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II pokok bahasan Sumber-sumber energi dan kegunaannya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan pokok bahasan sumber-sumber energi dan kegunaannya melalui penggunaan strategi pembelajaran *Index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat. Hal tersebut terbukti dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II yang terus meningkat.

Sebagai pembandingan bahwa kondisi awal sebelum diadakan penelitian, pembelajaran dilakukan dengan metode sederhana, yakni ceramah dan menggunakan media seadanya hasilnya kurang maksimal. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yakni 66,09 (8 siswa yang tuntas dari 22 siswa). Sedangkan setelah menggunakan strategi pembelajaran *index card match* hasilnya cukup signifikan, dari siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan belajar yang berarti. Pada siklus I rata-rata kelas mencapai 71,36 dengan taraf serap 59% (ada 13 siswa tuntas dari 22 siswa) sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mencapai 82,04 dengan taraf serap siswa 95% (ada 21 siswa tuntas dari 22 siswa).

Berdasarkan perhitungan rentang nilai pada siklus I dan II terjadi kenaikan hasil belajar. Oleh karena itu terbukti bahwa penggunaan strategi pembelajaran *index card match* sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran.

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya, maka penulis memberanikan diri memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, perbanyaklah waktu untuk membaca baik di sekolah maupun di rumah. Jangan merasa bosan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
2. Sebelum pembelajaran dimulai, guru hendaknya menanyakan kesiapan dan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat tertarik dengan pelajaran IPA.
3. Hendaknya guru menyiapkan segala sesuatu sebelum pembelajaran, gunakan media yang menarik dan terus menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.
4. Hendaknya guru memberikan penguatan dan penghargaan bagi siswa yang hasil belajarnya bagus.
5. Berikan pelatihan khusus bagi siswa yang belum paham dengan materi pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ainurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama. 2003. *Kurikulum dan Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Agama.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, dkk.. 2004. *Strategi pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development).
- Mohammad Ali. 1993. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Roestiyah N.K., 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Harmi. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Solo: Global.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati Sa'adah. 2006. *SAINS Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Titian Ilmu.

- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Susilo. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Tentang Pendidikan Nasional, 2007*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mardiyah
Tempat / Tanggal lahir : Banyumas, 24 Agustus 1966
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nikah / Belum Menikah : Menikah
Alamat : Jl. Ach. Zein Pasir Kidul RT 04/02
Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas

Pendidikan Formal
a. MI Ma'arif Pasir Kulon : Lulus Tahun 1979
b. MTs Al-Hidayah Bantarsoka : Lulus Tahun 1982
c. PGA Negeri Purwokerto : Lulus Tahun 1986
d. STAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup saya, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 8 Mei 2013



Mardiyah
NIM: 092335091

LAMPİRAN

Pedoman Dokumentasi

1. Data siswa dan guru tahun pelajaran 2012/2013
2. Visi dan misi sekolah
3. Struktur organisasi sekolah
4. Sejarah dan perkembangan sekolah
5. Dokumen kurikulum IPA
6. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA tahun pelajaran 2012/2013
7. Fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki sekolah
8. Daftar nilai ulangan harian IPA Semester II tahun 2012/2013

LEMBAR KERJA SIKLUS I

Pertemuan 1

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, dan c di depan jawaban yang paling benar!

1. Matahari menghasilkan energi....
 - a. Panas dan bunyi
 - b. Cahaya dan panas
 - c. Bunyi dan cahaya
2. Benda elektronik yang digunakan untuk menyaksikan hiburan dan berita adalah....
 - a. Radio
 - b. Televisi
 - c. Dispenser
3. Alat musik yang dapat berbunyi bila dipetik adalah....
 - a. Terompet
 - b. Pianika
 - c. Gitar
4. Lampu kamar dapat menyala karena energi....
 - a. Bunyi
 - b. Matahari
 - c. Listrik
5. alat yang menghasilkan panas adalah....
 - a. Kipas angin
 - b. Dispenser
 - c. Kentong
6. Manfaat energi gerak pada air adalah....
 - a. Mengeringkan baju
 - b. Menghasilkan listrik
 - c. Menghanyutkan rumah
7. Setrika dapat mengubah energi listrik menjadi
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi

8. Saat mati lampu biasanya menyalakan....
 - a. Kipas angin
 - b. Kompor
 - c. Lilin
9. Bahan bakar kompor adalah....
 - a. Arang
 - b. Minyak tanah
 - c. Kayu bakar
10. Telepon menghasilkan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. cahaya

Pertemuan II

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian sumber energi !
2. Sebutkan yang termasuk sumber energi !
3. Ada berapa macam energi yang kamu ketahui? Sebutkan !
4. Energi apa yang paling banyak digunakan manusia?
5. Berilah beberapa contoh sumber energi panas!
6. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari!
7. Sebutkan 3 contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik!
8. Sebutkan 3 macam sumber energi bunyi !
9. Sebutkan manfaat angin bagi nelayan !
10. Sebutkan 2 contoh sumber energi gerak!

LEMBAR KERJA SIKLUS II

Jodohkan pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tersedia!

- | | | |
|---|--------|--------------------|
| 1. Pemanfaatan minyak bumi | (....) | a. matahari |
| 2. Energi yang digunakan oleh para petani | (....) | b. panas |
| 3. Sebagai bahan bakar mobil | (....) | c. listrik |
| 4. Olah raga yang memanfaatkan angin | (....) | d. mudah diperoleh |
| 5. Sumber energi untuk kalkulator | (....) | e. bensin |
| 6. Sumber energi untuk mesin diesel | (....) | f. radio |
| 7. Energi yang dihasilkan dari solder | (....) | g. baterai |
| 8. Sumber energi yang sering digunakan | (....) | h. solar |
| 9. Keuntungan pemakaian listrik | (....) | i. terjun payung |
| 10. Alat listrik yang menghasilkan bunyi | (....) | j. bahan |

Pertemuan II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Energi yang paling banyak digunakan manusia adalah....
2. Jam beker menghasilkan energi....
3. Untuk membuat garam dibutuhkan energi....
4. Agar computer dapat digunakan, maka alat tersebut membutuhkan energi....
5. Sirene merupakan contoh sumber energi....
6. Matahari menghasilkan energi... dan energi....
7. Setrika berfungsi untuk....
8. mixer digunakan untuk....
9. Rice cooker menggunakan energi... dan menghasilkan energi....
10. gerak kipas menghasilkan...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan alam
Kelas/semester : II/ 2 (dua)
Waktu : 4 x 35 menit (2x Pertemuan)

- A. **Standar kompetensi :**
3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya
- B. **Kompetensi Dasar :**
3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas , gerak, cahaya, bunyi) yang ada di lingkungan sekitar
- C. **Indikator Pencapaian :**
- Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber energi
 - Siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk energi
 - Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber energi (panas , cahaya, bgerak dan bunyi)
 - Siswa dapat menyebutkan kegunaan energi
- D. **Tujuan pembelajaran :**
Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat :
- Menjelaskan pengertian sumber energi
 - Menyebutkan macam-macam bentuk energi
 - Menyebutkan sumber-sumber energi (panas , gerak, cahaya, bunyi)
 - Menyebutkan kegunaan energi.
- E. **Materi pembelajaran :**
- Pengertian sumber energi
 - Macam- macam bentuk energi
 - Sumber energi dan kegunaannya.
- F. **Metode :** Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, *Index card match*

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan awal

- Mengucap salam
- Mengkondisikan siswa pada suasana yang efektif
- Mengadakan apersepsi melalui tanya jawab
- Menyampaikan materi pembelajaran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru melakukan tanya jawab tentang sumber energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru :

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran sumber-sumber energi dan kegunaannya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyiapkan potongan-potongan kartu sebanyak siswa dalam kelas.
- 3) Kartu tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama. Pada separoh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan separoh bagiannya lagi berisi tentang jawaban dari pertanyaan tersebut.
- 4) Kartu dikocok supaya tercampur rata antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- 5) Guru membagikan kartu tersebut kepada siswa dan menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan, separoh siswa akan mendapatkan kartu pertanyaan dan separoh siswa yang lain akan mendapat kartu jawaban.
- 6) Setelah semua siswa menerima kartu, guru meminta siswa untuk bergerak mencari pasangan masing-masing dan guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan masing-masing. pasangan tidak boleh memberitahukan isi kartu yang mereka dapatkan kepada pasangan yang lain.
- 7) Guru meminta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan kartu pertanyaan yang mereka dapatkan dan dijawab oleh

pasangannya kemudian menempelkan hasil temuannya pada papan yang telah tersedia.

8) Guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan atas temuan siswa .

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

Mengadakan tanya jawab seputar materi yang belum difahami serta memberikan kesimpulan.

3. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru:

a. Mengadakan tanya jawab sebagai *pos tes*

b. Memberikan penguatan materi

c. Memberikan evaluasi

d. Memberikan tindak lanjut berupa PR

4. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian

: Pilihan ganda dan jawaban singkat

Instrumen Penilaian :

Pertemuan I

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, dan c di depan jawaban yang paling benar!

1. Matahari menghasilkan energi....

a. Panas dan bunyi

b. Cahaya dan panas

c. Bunyi dan cahaya

2. Benda elektronik yang digunakan untuk menyaksikan hiburan dan berita adalah....

a. Radio

b. Televisi

c. Dispenser

3. Alat music yang dapat berbunyi bila dipetik adalah....

a. Terompet

b. Pianika

- c. Gitar
- 4. Lampu kamar dapat menyala karena energi....
 - a. Bunyi
 - b. Matahari
 - c. Listrik
- 5. Kalat yang menghasilkan panas adalah....
 - a. Kipas angin
 - b. Dispenser
 - c. Kentong
- 6. Manfaat energi gerak pada air adalah....
 - a. Mengeringkan baju
 - b. Menghasilkan listrik
 - c. Menghanyutkan rumah
- 7. Setrika dapat mengubah energi listrik menjadi
 - a. Panas
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
- 8. Saat mati lampu biasanya menyalakan....
 - a. Kipas angin
 - b. Kompor
 - c. Lilin
- 9. Bahan bakar kompor adalah....
 - a. Arang
 - b. Minyak tanah
 - c. Kayu bakar
- 10. Telepon menghasilkan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. cahaya

Pertemuan II

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian sumber energi !
2. Sebutkan yang termasuk sumber energi!
3. Ada berapa macam energi yang kamu ketahui? Sebutkan !
4. Energi apa yang paling banyak digunakan manusia?
5. Berilah beberapa contoh sumber energi panas!
6. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari !
7. Sebutkan 3 contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik!
8. Sebutkan 3 macam sumber energi bunyi !
9. Sebutkan manfaat angin bagi nelayan !
10. Sebutkan 2 contoh sumber energi gerak!

Pasir Kidul, 11 Februari 2013

Kepala Madrasah

Ngatmi, S. Pd.
NIP : 19660502 198903 2001

Guru Kelas



Mardiyah
NIM : 095223091

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ semester : II / II
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

- A. Standar Kompetensi**
3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya
- B. Kompetensi Dasar**
3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar.
- C. Tujuan pembelajaran**
1. Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber energi (panas, gerak, cahaya, dan bunyi) melalui alat rumah tangga
2. Siswa dapat menyebutkan kegunaan masing-masing sumber energi (panas, gerak, cahaya dan bunyi) bagi kehidupan manusia
3. Siswa dapat menyebutkan contoh sumber energi panas yang sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari.
- D. Materi Pembelajaran**
Sumber-sumber energi dan kegunaannya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
- E. Metode Pembelajaran**
1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. *Index card match*
- F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran**
a. Kegiatan awal
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 - Guru menanyakan kabar siswa
 - Guru meminta siswa menyiapkan buku pelajaran IPA
 - Guru melakukan *appersepsi* yaitu dengan mengulang kembali pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas.
 - Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
b. Kegiatan inti
Eksplorasi

- Siswa diminta untuk menyebutkan peralatan rumah tangga yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- Guru menanyakan manfaat sumber-sumber energi

Elaborasi

- Guru meminta siswa membuka buku pelajaran IPA materi pokok sumber-sumber energi dan kegunaannya.
- Guru kembali menjelaskan materi sumber-sumber energi dan kegunaannya.
- Guru menyiapkan potongan-potongan kartu sebanyak siswa dalam kelas. Kartu tersebut terdiri dari dua bagian, separoh bagian berisi tentang pertanyaan dan separoh bagian yang lain berisi tentang jawaban dari pertanyaan tersebut.
- Guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada siswa dan menjelaskan bahwa kegiatan dilakukan secara berpasangan.
- Setelah semua siswa menerima kartu, guru meminta siswa untuk bergerak mencari kartu pasangannya. Jika ada siswa yang telah menemukan pasangannya boleh memberitahukan isi kartu yang mereka dapatkan.
- Guru meminta pada setiap pasangan secara bergantian untuk maju membacakan soal yang didapat dan dijawab oleh pasangannya, siswa yang lain memperhatikan.
- Guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan atas temuan siswa.

Konfirmasi

- Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya.
 - Guru memberikan apresiasi positif atas hasil kerja para siswa
- c. Kegiatan akhir
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa
 - Guru mengadakan tindak lanjut sebagai remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai KKM berupa Pekerjaan Rumah (PR).
 - Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan doa.

G. Sumber belajar

Buku paket IPA SBI untuk kelas II MI, buku LKS dan buku penunjang yang relevan.

H. Penilaian

Pertemuan I

Jenis tes

: tertulis

Bentuk instrumen tes

: menjodohkan

instrumen tes

Jodohkan pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tersedia!

1. Pemanfaatan minyak bumi.
2. Energi yang digunakan oleh para petani

(...)

(...)

- a. matahari
- b. panas

- | | | |
|--|--------|--------------------|
| 3. Sebagai bahan bakar mobil | (....) | c. listrik |
| 4. Olah raga yang memanfaatkan angin | (....) | d. mudah diperoleh |
| 5. Sumber energi untuk kalkulator | (....) | e. bensin |
| 6. Sumber energi untuk mesin diesel | (....) | f. radio |
| 7. Energi yang dihasilkan dari solder | (....) | g. baterai |
| 8. Sumber energi yang sering digunakan | (....) | h. solar |
| 9. Keuntungan pemakaian listrik | (....) | i. terjun payung |
| 10. Alat listrik yang menghasilkan bunyi | (....) | j. bahan |

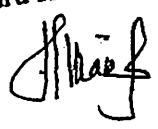
Pertemuan II

Jenis Tes : tertulis
 Bentuk instrument : Jawaban singkat (isian)
 instrumen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Energi yang paling banyak digunakan manusia adalah....
2. Jam beker menghasilkan energi....
3. Untuk membuat garam dibutuhkan energi....
4. Agar komputer dapat digunakan, maka alat tersebut membutuhkan energi....
5. Sirene merupakan contoh sumber energi....
6. Matahari menghasilkan energi... dan energi....
7. Setrika berfungsi untuk....
8. mixer digunakan untuk....
9. Rice cooker menggunakan energi... dan menghasilkan energi....
10. gerak kipas menghasilkan...

Pasir Kidul, 18 Februari 2013
 Guru Kelas



Mardiyah
 NIM : 092335091

Kepala Madrasah

Ngatmi, S. Pd.
 NIP. 19660502 198903 2001



LEMBAR OBSERVASI

Observasi pelaksanaan pembelajaran sumber-sumber energi dan kegunaannya :

Hari / tanggal : RABU, 13 FEBRUARI 2013

Waktu : 08.15 - 09.25

Siklus : I

Hasil observasi pengamatan

1. Persiapan siswa dalam pembelajaran

Siswa telah siap menerima pelajaran IPA

Pokok bahasan Sumber Energi dan Kegunaannya

2. Motivasi / semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi, hal ini terbukti dengan siswa selalu menjawab pertanyaan

3. Pemahaman konsep siswa tentang sumber-sumber energi dan kegunaannya

Sebagian siswa sudah paham mengenai Sumber Energi dan Kegunaannya, namun ada beberapa anak yang belum paham.

4. Hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar pada pertemuan ini rata-rata 71,36 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60

Observer

Teman sejawat
Khusniyati, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

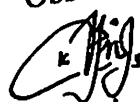
Hari / tanggal : RABU, 13 FEBRUARI 2013
Waktu : 08.15 - 09.25

NO	NAMA SISWA	1		2		3		4	
		Ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	Arya Aldi Nunggraha		✓		✓		✓	✓	
2	Audi Nurhakim		✓	✓		✓		✓	
3	Aulia Cantika	✓			✓		✓	✓	
4	Afik Sekar Akhsanti		✓	✓		✓		✓	
5	Asyrof Noerkhan	✓		✓		✓		✓	
6	Atik Nurlaila	✓		✓		✓		✓	
7	Bagus Imam Ramdani	✓		✓		✓		✓	
8	Fahrezi Romadlon	✓		✓		✓		✓	
9	Febri Setya Ikhyaul U	✓		✓		✓		✓	
10	Kurniawan Dwitama	✓		✓		✓		✓	
11	Merliana Cahya Amalia	✓		✓		✓		✓	
12	M. Arsyad Fanani	✓		✓			✓	✓	
13	Pria Salman Yanuarta	✓		✓			✓	✓	
14	Resia Farah Diba	✓			✓		✓	✓	
15	Sahriza Rizki Afathoni	✓	✓		✓	✓		✓	✓
16	Salsa Bilanuha		✓		✓		✓		✓
17	Salman Alfarisi		✓		✓		✓	✓	
18	Satria Adi Winata				✓		✓	✓	
19	Serina Amalia Putri	✓	✓		✓		✓		✓
20	Umar Rosyid		✓		✓				
21	Zaidan Hanifi		✓						
22	Zahrotun Nisa								

Keterangan :

1. Apakah siswa memperhatikan guru?
2. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran?
3. Apakah merespon pertanyaan guru?
4. Apakah siswa dapat menemukan pasangan kartu dengan benar?

Observer



Khusniyati .SP.d

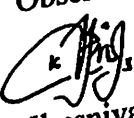
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Hari / tanggal : RABU, 13 FEBRUARI 2013
Waktu : 08.15 - 09.25

NO	NAMA SISWA	1		2		3		4	
		Ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	Arya Aldi Nunggraha		✓		✓		✓	✓	
2	Audi Nurhakim		✓	✓		✓	✓	✓	
3	Aulia Cantika	✓			✓		✓	✓	
4	Afik Sekar Akhsanti		✓	✓		✓		✓	
5	Asyrof Noerkhan	✓		✓		✓		✓	
6	Atik Nurlaila	✓		✓		✓		✓	
7	Bagus Imam Ramdani	✓		✓		✓		✓	
8	Fahrezi Romadlon	✓		✓		✓		✓	
9	Febri Setya Ikhyaul U	✓		✓		✓		✓	
10	Kurniawan Dwitama	✓		✓		✓		✓	
11	Merliana Cahya Amalia	✓		✓		✓		✓	
12	M. Arsyad Fanani	✓		✓			✓	✓	
13	Pria Salman Yanuarta	✓		✓			✓	✓	
14	Resia Farah Diba	✓			✓		✓	✓	
15	Sahriza Rizki Afathoni	✓	✓		✓	✓		✓	✓
16	Salsa Bilanuha		✓		✓		✓	✓	
17	Salman Alfarisi		✓		✓		✓	✓	
18	Satria Adi Winata				✓		✓		✓
19	Serina Amalia Putri	✓	✓		✓		✓		
20	Umar Rosyid		✓		✓				
21	Zaidan Hanifi		✓						
22	Zahrotun Nisa								

Keterangan :

1. Apakah siswa memperhatikan guru?
2. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran?
3. Apakah merespon pertanyaan guru?
4. Apakah siswa dapat menemukan pasangan kartu dengan benar?

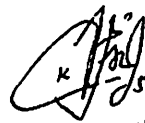
Observer

 Khusniyati .SP.d

LEMBAR OBSERVASI

Persiapan guru dalam pembelajaran

- a. Pada proses pembelajaran siklus I guru telah siap melakukan pembelajaran. Guru juga mempersiapkan semua keperluan pembelajaran antara lain RPP, buku pedoman, alat peraga dan penampilan yang menarik dan berwibawa dalam menyampaikan materi.
- b. Motivasi guru dalam melakukan pembelajaran. Peneliti merasakan bahwa guru mempunyai semangat yang tinggi hal ini dapat diamati dari keantusiasan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru.
- c. Pelaksanaan skenario dalam pembelajaran
Ditinjau dari skenario pembelajaran, peneliti merasakan bahwa pada siklus I guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan materi sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan.

Observer



Khusniyati, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI

Observasi pelaksanaan pembelajaran sumber-sumber energi dan kegunaannya :

Hari / tanggal : RABU, 20 FEBRUARI 2013

Waktu : 08.15 - 09.25

Siklus : II

Hasil observasi pengamatan

1. Persiapan siswa dalam pembelajaran

Semua siswa sangat antusias mengikuti pelajaran terbukti ketika guru masuk semua peralatan sudah siap

2. Motivasi / semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran

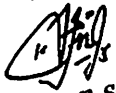
Motivasi siswa sangat tinggi. Hal ini terbukti siswa saling berebut maju ke depan kelas

3. Pemahaman konsep siswa tentang sumber-sumber energi dan kegunaannya

Siswa semakin paham dalam mengerjakan soal Sumber Energi dan Kegunaannya

4. Hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar pada pertemuan ini rata-rata 82,04 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65

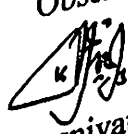
Observer

Teman sejawat
Khusniyati, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

Tari / tanggal : RABU, 20 FEBRUARI 2013
Waktu : 08.15 - 09.25

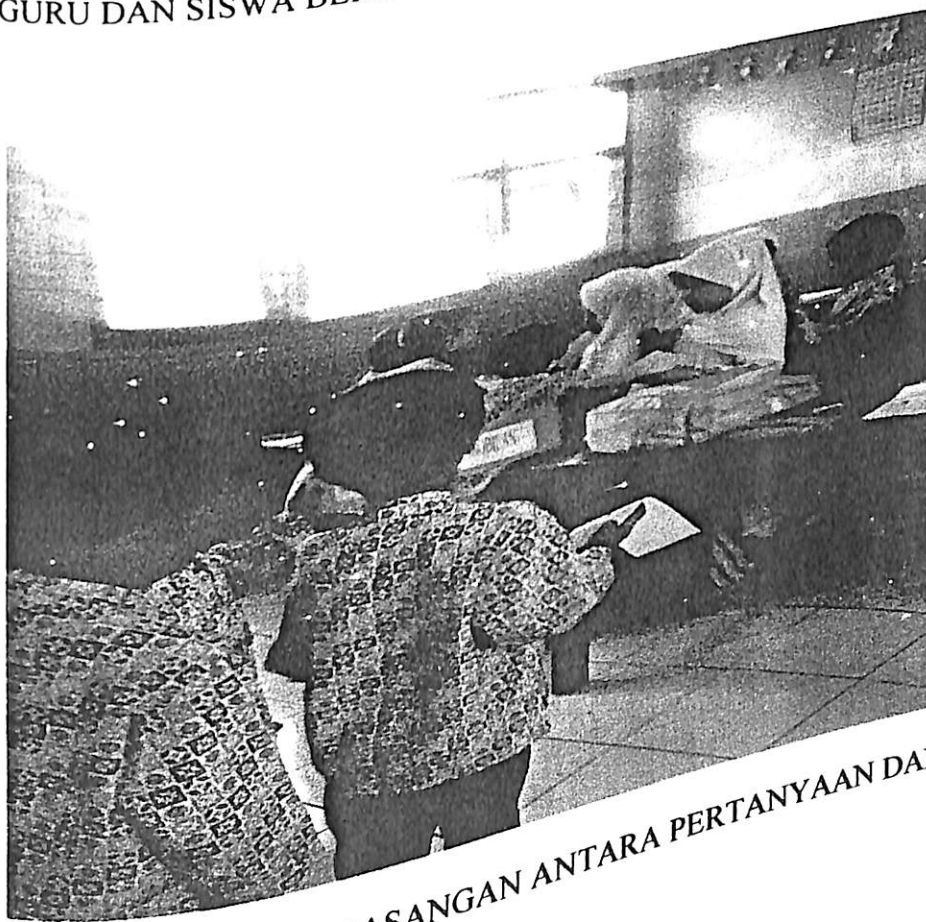
Nama siswa	1		2		3		4		5	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Arya Aldi Nungraha	✓		✓		✓		✓		✓	
Audi Nur hakim	✓		✓		✓		✓		✓	
Aulia Cantika	✓		✓		✓		✓		✓	
Afik Sekar Akhsanti	✓		✓		✓		✓		✓	
Asyrof Noerkhan	✓		✓		✓		✓		✓	
Atik Nurlaila	✓		✓		✓		✓		✓	
Bagus Imam Ramdani	✓		✓		✓		✓		✓	
Pahrezi Romadlon	✓		✓		✓		✓		✓	
Febri Setya Ikhyaul U	✓		✓		✓		✓		✓	
Kurniawan Dwi Tama	✓		✓		✓		✓		✓	
Merliana Dwi Saputri	✓		✓		✓		✓		✓	
M. Arsyad Fanani	✓		✓		✓		✓		✓	
Pria Salman Yanuarta	✓		✓		✓		✓		✓	
Resia Farah Diba	✓		✓		✓		✓		✓	
Sahriza Rizki Afathoni	✓		✓		✓		✓		✓	
Salsa Bila Nuha	✓		✓		✓		✓		✓	
Salman Alfarisi	✓		✓		✓		✓		✓	
Satria Adi Winata	✓		✓		✓		✓			✓
Serina Amalia Putri	✓		✓		✓			✓		
Umar Rosyid	✓		✓		✓					
Zaidan Hanifi	✓		✓							
Zahrotun Nisa		✓								

- Daftar pertanyaan :
1. Apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran?
 2. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru ?
 3. Apakah siswa senang, pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*?
 4. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru?
 5. Apakah siswa mau bertanya kepada guru?

Observer

 Khusniyati .S.Pd



GURU DAN SISWA BERDOA SEBELUM MEMULAI PELAJARAN



SISWA BERKELILING MENCARI PASANGAN ANTARA PERTANYAAN DAN JAWABAN



SISWA BERKELOMPOK SESUAI DENGAN PERTANYAAN DAN JAWABAN



JIKER

GAS

MAKANAN

MATAHARI

ANGIN

AIR

BATERAI

MENGHIDUPKAN TELEVISI

MENYALAKAN KOMPOR

MENIPISKAN TANGGA

MENGERAKKAN MOBIL

MENERBANGKAN LAYANG-LAYANG

MENGERAKKAN PERAHU

MENGERAKKAN MOBIL

MENGERAKKAN KINERJA



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.00.9/ /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA MELALUI STRATEGI INDEX CARD MATCH PADA KELAS II MI MA'ARIF NU 2 PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Yang disusun oleh :

Nama : MARDIYAH

NIM : 092335091

Semester : VIII

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PGMI – NR


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal 8 Februari 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto


Pada tanggal : 8 Februari 2013

Moderator,


H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 2000031 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah


Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PURWOKERTO
 JURUSAN TARBIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Nama
 NIM
 Nama Pembimbing
 Judul Skripsi

: Mardiyah
 : 092335091
 : H. Siswadi, M.Ag.
 : Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber-sumber Energi dan Penggunaannya melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match pada Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Tahun Pelajaran 2012 / 2013

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

NO	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Desember	Selasa, 4 Des'12	-Konsultasi dan bimbingan Proposal Skripsi		
2	Desember	Selasa, 10 Des'12	Revisi tata tulis		
3	Desember	Senin, 17 Des'12	Acc proposal Skripsi		
4.	Februari	Jumat, 22 Feb'13	Bimbingan Bab I - III		
5.	April	Selasa, 16 April'13	Bimbingan Bab IV - V		

* Diisi Pokok-Pokok Bimbingan
 ** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 1 Maret 2013
 Pembimbing

H. Siswadi M.Ag.
 NIP. 19701010 2000031 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax.636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/8 70/2013
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 8 Februari 2013

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul
Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas
di tempat

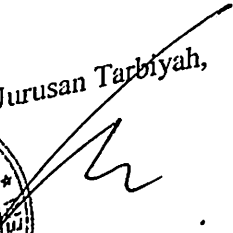
Assalaamu'alaikum wr.wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu Kepala Madrasah berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : MARDIYAH
NIM : 092335091
Semester : VIII
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI - NR
Alamat : Pasir Kidul RT 04 RW 02
Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-sumber Energi dan Kegunaannya melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat 2012/2013

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat
Tanggal Riset : 11 Februari - 11 Maret 2013
Metode Penelitian : Tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi

Demikian atas ijin dan perkenaan saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Desmanjanji, M.Pd.I
NIP. 1961030519992031003



- Tembusan disampaikan kepada Yth.:
1. Kasi Mapenda Kemenag Kabupaten Banyumas
 2. Pengawas PAI Kecamatan Purwokerto Barat
 3. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Purwokerto Barat
 4. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH 2 PASIR KIDUL
PASIR KIDUL - PURWOKERTO BARAT

Alamat : Jalan Kertawibawa Gg. Pesayangan II Purwokerto Barat 53135

SURAT KETERANGAN
Nomor : 104/MI.Mrf/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NGATMI, S.Pd.
NIP : 19660502 198903 2 001
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul
Alamat : RT 04 RW 05 Kelurahan Pasir Kidul
Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas

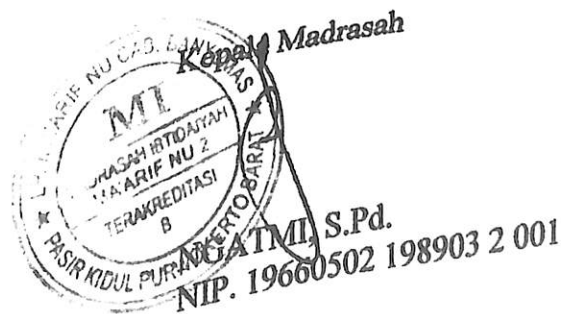
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, mahasiswa :

Nama : Mardiyah
NIM : 092335091
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI - Kerjasama
STAIN Purwokerto

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian Tindakan Kelas di MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul dalam rangka penyusunan skripsi, yang dilaksanakan sejak 11 Februari 2013 sampai 11 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Kidul, 7 Mei 2013





Sertifikasi

Nomor: Stt.23/PPMP/PP.009/075/2012

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

Mardiyah / 092335091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)
yang diselenggarakan pada Program Khusus bulan April 2012

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	100
b. Tahfid	95
c. Kitabah	70
2. PPI	91

Purwokerto, 07 Mei 2012

Kepala PPMP,



Drs. Atabik, M.Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 914 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,
menerangkan bahwa :

Nama : *Mardiyah*
NIM : *092335091*
Prodi : *PGMI Kerjasama*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian
komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/ tanggal : *Rabu, 24 April 2013*
Nilai : *B-*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2013
Ketua Jurusan Tarbiyah



Munjin, M.Pd.I.
19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/ 2374/2013

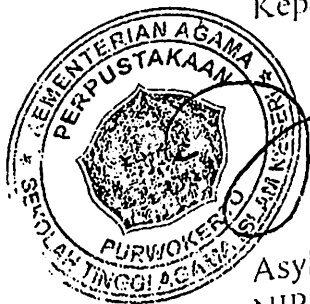
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MARDIYAH
NIM : 092335091
Program : Sarjana/S1
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI-PGMI

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah).

Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 April 2013
Kepala.



Asyhabuddin, S.Ag., S.S.M.A.
NIP. 19750206 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. A. Yani. No. 40 A. Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mardiyah
NIM : 092335091
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI – Kerjasama
Angkatan Tahun : 2009
Judul Proposal Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

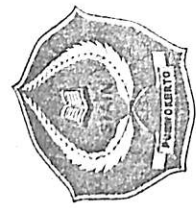
Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 7 Mei 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munin, M. Pd.I.
NIP.19610305 199203 1 003

Dosen Pembimbing,

H. Siswadi, M.Ag
NIP.197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

NO. Sti.23/P3M/PP.06/ 202 /2012

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Mardiyah

NIM : 092335091

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI-Kerjasama

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pendidikan STAIN Purwokerto Tahun 2012 di :

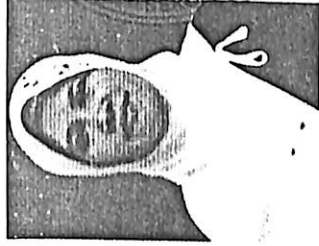
MI : MI Al-Ikhsan Beji

Kecamatan : Kedungbanteng

Kabupaten : Banyumas

Mulai tanggal 10 September 2012 sampai dengan 24 Oktober 2012 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 90 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 14 November 2012
P 3 Kepala P3M,



Dis. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.⁸
19681203 199403 1 003

Sertifikat

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Nomor : Sti.23/KJT/PP.009/042/2012

PURWOKERTO

JURUSAN TARBIYAH

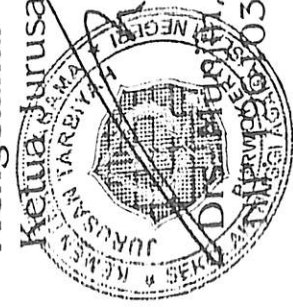
Diberikan kepada :

Nama : MARDIYAH
NIM : 092335091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Kualifikasi S.1 PGMI Kerjasama
Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag R.1 dengan Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto Tahun 2012
pada bulan September s.d Oktober 2012

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah,



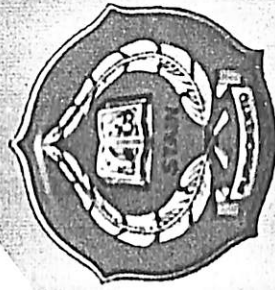
Drs. Yuslam, M.Pd.I.

NIP. 19680109 199403 1 001

Purwokerto, 12 Nopember 2012
Kepala Lab. Tarbiyah,

Drs. Yuslam, M.Pd.

NIP. 19680109 199403 1 001



STAIN Purwokerto (0281) 655099 Purwokerto 35126